

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN TAHUN AJARAN
2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Sulistiyorini Nurhadiyanti
10403244042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN TAHUN AJARAN
2013/2014**



Disetujui
Dosen Pembimbing,

Diana Rahmawati, M. Si.
NIP. 19760272 00604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN TAHUN AJARAN
2013/2014**

Disusun oleh:

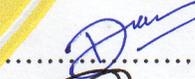
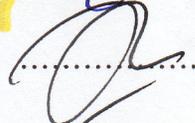
SULISTIYORINI NURHADIYANTI

NIM. 10403244042

telah dipertahankan di Depan Penguji pada tanggal 25 September 2014

dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M.Si	Ketua Peguji		26/9/2014
Diana Rahmawati, M.Si	Sekretaris		29/9/2014
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc	Penguji Utama		26/9/2014

Yogyakarta, 1 Oktober 2014
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulistiyorini Nurhadiyanti
NIM : 10403244042
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS
SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014”

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014
Yang menyatakan,



Sulistiyorini Nurhadiyanti
NIM. 10403244042

MOTTO

“Dan Kami telah menghilangkan darimu bebanmu, yang memberatkan punggungmu. Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama)Mu. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyiroh 94: 2-8)

“Jangan pernah letih berharap, karena masih banyak yang bisa kita lakukan dalam hidup ini”

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sunarto dan Ibu Siamah, yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa.
2. Kakak-kakakku, Mbak Suci dan Mbak Yani yang tiada henti memberi motivasi dan dukungan yang diberikan.

Karya ini penulis bingkiskan untuk:

1. Teman-teman terbaikku Pendidikan Akuntansi 2010, khususnya 2010 B.
2. Sahabat-sahabatku, Fika, Rani, Mabit, Melvin, Epin, Galuh, dan Mbak Wah terima kasih atas segala semangat dan kebersamaan yang telah kalian berikan.
3. Mas Joko Prastiyo yang selalu menemani dan tak lelah memberikan semangat dan dukungan.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN TAHUN AJARAN
2013/2014**

Oleh :
Sulistiyorini Nurhadiyanti
NIM. 10403244042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (2) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014 berjumlah 57 siswa. Pengumpulan data dengan metode angket atau kuesioner. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua beserta variabel terikat Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Uji coba instrumen penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 siswa di SMA Negeri 1 Pleret. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,434 dan nilai t_{hitung} sebesar $3,572 > t_{tabel}$ 2,002 dengan koefisien determinasi sebesar 18,8 % variabel ini mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. (2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,564 dan nilai t_{hitung} sebesar $5,063 > t_{tabel}$ 2,002 dengan koefisien determinasi sebesar 31,8% variabel ini mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. (3) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,655 dan nilai F_{hitung} sebesar $20,252 > F_{tabel}$ 3,16 pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 42,9% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Prof. Sukirno, Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan kelancaran pelaksanaan penelitian dan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sumarsih, M.Pd, penasehat akademik yang telah memberikan arahan selama menyelesaikan skripsi.
5. Diana Rahmawati, M.Si, dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, saran, kritik dan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini dan membimbing pada masa studi.
6. Mahendra Adhi Nugroho, SE, M.Sc, dosen narasumber yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Akuntansi terima kasih atas segala bimbingan, pengalaman, dan ilmu yang bermanfaat.
8. Mohammad Fauzan, M.M, Kepala Sekolah dan para guru serta staf karyawan di SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberi izin dan bantuan untuk mengadakan penelitian.
9. Bapak dan ibu guru pengampu mata pelajaran Akuntansi dan siswa-siswi kelas XI Akuntansi 2013/2014 yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Penulis,



Sulistiyorini Nurhadiyanti
NIM 10403244042

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan terhadap Kajian Teori	11
1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	11
a. Pengertian Minat	11

b.	Pengertian Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	12
c.	Unsur Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	14
d.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	16
2.	Motivasi Belajar	18
a.	Pengertian Motivasi Belajar.....	18
b.	Ciri-ciri Motivasi Belajar	19
c.	Fungsi Motivasi Belajar	20
3.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	21
a.	Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua	21
b.	Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	22
c.	Bentuk-bentuk Status Sosial Ekonomi Orang Tua	26
B.	Penelitian yang Relevan.....	27
C.	Kerangka Berpikir.....	30
D.	Paradigma Penelitian.....	33
E.	Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III.	METODE PENELITIAN	36
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	36
B.	Desain Penelitian.....	36
C.	Variabel Penelitian	36
D.	Definisi Operasional Variabel.....	37
E.	Populasi Penelitian	39
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
G.	Instrumen Penelitian.....	40
H.	Uji Coba Instrumen Penelitian	42
I.	Teknik Analisis Data.....	47
BAB 1V.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A.	Deskripsi Data.....	56
1.	Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	57
2.	Motivasi Belajar	60
3.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	64

B. Uji Prasyarat Analisis.....	68
1. Uji Linearitas.....	68
2. Uji Multikolinearitas	69
C. Pengujian Hipotesis.....	70
1. Pengujian Hipotesis I	70
2. Pengujian Hipotesis II.....	72
3. Pengujian Hipotesis III.....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	78
1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	78
2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	80
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	82
E. Keterbatasan.....	85
BAB V. PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	39
2. Skor Alternatif Jawaban	41
3. Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	41
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	42
5. Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua	42
6. Ringkasan Hasil Uji Validitas	45
7. Intepretasi Reliabilitas Instrumen	46
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	46
9. Distribusi Frekuensi Data Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	58
10. Kategori Kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.	59
11. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar	61
12. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar	63
13. Distribusi Frekuensi Data Status Sosial Ekonomi Orang Tua	65
14. Kategori Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua	67
15. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	69
16. Ringkasan Hasil Uji Multikolineritas	69
17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X1-Y).....	70
18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X2-Y).....	72
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X1 & X2 - Y).....	74
20. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	33
2. Histogram Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	58
3. Diagram Lingkaran Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	60
4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	62
5. Diagram Lingkaran Motivasi Belajar.....	64
6. Histogram Status Sosial Ekonomi Orang Tua	65
7. Diagram Lingkaran Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	94
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	102
3. Angket Penelitian	111
4. Rekapitulasi Data	119
5. Uji Prasyarat Analisis.....	128
6. Uji Hipotesis, SE, & SR.....	133
7. Surat Ijin Penelitian.....	142

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut serangkaian usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yakni lembaga Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta.

Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di era globalisasi, M. Enoch Markum (2007: 19) mengemukakan bahwa, “Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian”. Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi (Arif Rohman, 2009: 225). Dengan demikian apabila melanjutkan studi di Perguruan Tinggi maka akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang tempuh yang akan menjadi modal dasar untuk dapat lebih

berkompeten di dunia kerja. Apalagi mengingat persaingan di dunia usaha kini semakin ketat. Banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan gelar diploma maupun sarjana. Dengan demikian apabila menempuh pendidikan menengah saja tidak cukup untuk dapat bersaing di zaman modern ini.

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yaitu pendidikan di atas jenjang menengah (M. Enoch Markum, 2007: 19). Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan kejuruan. Pendidikan menengah umum dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) sedangkan pendidikan menengah kejuruan berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Arif Rohman, 2009: 224). Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoretis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Berbeda halnya dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja dalam bidang tertentu. Oleh karena itu, mengingat pentingnya peranan pendidikan di Perguruan Tinggi terutama bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) maka minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada siswa sejak awal.

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi merupakan kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi setelah lulus dari sekolah menengah disertai dengan perasaan senang. Crow dalam Djaali (2012: 121) mengemukakan bahwa, “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.” Hal ini berarti siswa yang memiliki minat akan mempunyai dorongan dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi sehingga cenderung melakukan usaha-usaha agar keinginannya tercapai.

Minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat dilihat dari sikap siswa yang mulai menaruh dan memusatkan perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan yang diwujudkan dengan usaha untuk menggali informasi tentang Perguruan Tinggi yang diinginkannya. Minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan terdapat faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat tersebut. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bernard dalam Sardiman (2011: 76) bahwa, “Minat tidak timbul secara tiba-tiba/ spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja.” Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor dari luar maupun dari dalam siswa. Menurut M. Jumarini (1994: 32), “Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan

fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan faktor sosial ekonomi dan lain-lain.”

Berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 1 Piyungan, minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ini masih belum optimal. Berbagai usaha juga telah dilakukan oleh sekolah untuk menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan misalnya melakukan kunjungan ke Perguruan Tinggi serta memberikan informasi kepada siswa mengenai bantuan studi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, akan tetapi masih banyak lulusan dari SMA N 1 Piyungan yang tidak meneruskan studi ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA N 1 Piyungan, diperoleh data siswa yang lulus pada tahun 2013 hanya terdapat 59% siswa yakni 78 siswa dari 132 siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hal ini berarti masih terdapat 41% siswa yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Selain itu, masih terdapat anggapan beberapa siswa SMA N 1 Piyungan bahwa lulus dari Perguruan Tinggi belum tentu langsung mendapat pekerjaan, bahkan malah ada yang menganggur. Pandangan ini dapat mengurangi minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini menyebabkan siswa beranggapan bahwa akan lebih baik jika setelah lulus sekolah menengah langsung terjun ke lapangan pekerjaan daripada melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan daya dorong siswa untuk belajar dengan giat. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan dan keuletan siswa dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki harapan dan keinginan untuk berhasil. Selain itu juga memiliki hasrat yang tinggi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya karena merasa tidak puas dengan prestasi yang dimiliki saat ini sehingga dapat mengembangkan minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yakni di Perguruan Tinggi.

Belum optimalnya minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat disebabkan oleh motivasi siswa SMA N 1 Piyungan untuk belajar yang masih kurang. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari rendahnya respon dan antusias siswa SMA N 1 Piyungan terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, masih ada siswa yang ramai sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru, terlambat masuk kelas, serta bermain *handphone* secara diam-diam. Pada saat mengerjakan latihan soal juga masih mengandalkan jawaban dari teman. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMA N 1 Piyungan hal yang menjadi salah satu alasan alumni SMA N 1 Piyungan untuk tidak

meneruskan ke Perguruan Tinggi adalah dikarenakan tekanan ekonomi. Dengan demikian minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat dipengaruhi juga dari segi status sosial ekonomi orang tua siswa. Dilihat dari data siswa SMA N 1 Piyungan pada buku induk siswa yang menunjukkan bahwa jenis pekerjaan orang tua siswa mayoritas adalah buruh dan penghasilan orang tua siswa yang masih tergolong rendah. Kondisi tersebut akan menjadi kendala bagi kelanjutan pendidikan untuk meneruskan ke Perguruan Tinggi meski terkadang bisa saja mendapatkan bantuan studi dari Perguruan Tinggi yang diinginkan, akan tetapi tidaklah banyak yang mendapatkan.

Status sosial ekonomi orang tua berkaitan dengan kedudukan yang dimiliki oleh orang tua yang dipandang dari kondisi ekonomi dan kondisi sosial di masyarakatnya. Kondisi sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi sikap serta tingkat aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak, Abdullah Idi (2010: 180) mengemukakan bahwa, “Anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas jaminan dan dukungan ekonomi orang tua.” Dengan demikian orang tua yang dianggap memiliki status sosial ekonomi yang tinggi dimasyarakat akan memiliki perhatian yang tinggi untuk pendidikan anaknya. Namun apabila status sosial ekonomi orang tua rendah, maka dapat menghambat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan biaya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi tidak sedikit dan bagi keluarga yang status sosial ekonominya rendah akan merasa

keberatan. Apalagi ditambah naiknya biaya pendidikan di Perguruan Tinggi yang mana dari tahun ke tahun seringkali membuat orang tua tidak mampu untuk menyediakan dana studi tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diutarakan, dapat didefinisikan berbagai masalah yaitu sebagai berikut:

1. Minat siswa SMA N 1 Piyungan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih belum optimal.
2. Pada tahun 2013 masih terdapat 41% siswa yakni 54 siswa dari 132 siswa SMA N 1 Piyungan yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
3. Terdapat beberapa siswa SMA N 1 Piyungan yang beranggapan bahwa lulus dari Perguruan Tinggi belum tentu langsung mendapat pekerjaan, bahkan malah ada yang menganggur.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa SMA N 1 Piyungan.
5. Respon dan antusias siswa SMA N 1 Piyungan terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas masih rendah.
6. Alumni SMA N 1 Piyungan yang tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi lebih banyak karena tekanan ekonomi.

7. Penghasilan orang tua siswa SMA N 1 Piyungan masih tergolong rendah sehingga menjadi kendala siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Penulisan penelitian ini dibatasi pada masalah motivasi belajar siswa dan status sosial ekonomi orang tua siswa dan pengaruhnya terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2013/2014?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2013/2014.
2. Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Dapat memberi informasi tambahan mengenai minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

b. Peneliti

Merupakan tempat pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan terhadap Kajian Teori

1. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

a. Pengertian Minat

Minat berkaitan dengan kecenderungan terhadap suatu hal atau kegiatan. Menurut Hilgard dalam Slameto (2010 : 57) mengatakan bahwa, “Minat yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.” Dalam hal ini adanya perasaan senang untuk memperhatikan suatu kegiatan mendorong seseorang untuk berminat terhadap kegiatan tersebut. Seseorang yang memiliki minat dengan suatu hal akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut sebab adanya daya tarik baginya. Ketertarikan itu dapat menumbuhkan rasa keingintahuan yang tinggi yang menyebabkan seseorang tersebut berusaha menggali informasi mengenai kegiatan yang diminatinya.

Slameto (2010: 182), ”Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyeluruh.” Menurut Djaali (2012: 121), “Minat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lain, diwujudkan melalui partisipasi

dalam suatu aktivitas.” Dengan demikian setiap kegiatan yang dilakukan dengan minat yang kuat maka akan cenderung dilakukan dengan rasa suka dan keterikatan sehingga dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Adapun pengertian minat menurut Muhibbin Syah (2005 : 136) mengemukakan bahwa, “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.” Menurut Sardiman (2011: 76), “Minat diartikan sebagai kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.” Adanya keinginan dan kepentingan yang dimilikinya, maka seseorang akan melakukan hal atau aktivitas dengan sebaik-baiknya sebab merasa bahwa memiliki kebutuhan dengan hal tersebut.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap suatu hal atau aktifitas disertai dengan perasaan senang. Apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu hal atau kegiatan maka akan diwujudkan dalam bentuk pemusatan perhatian terhadap kegiatan tersebut.

b. Pengertian Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Adanya minat dalam diri individu akan menimbulkan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas atau kegiatan yang

diminatinya. Menurut Agus M.H. (1994: 88), “Dalam hal studi di Perguruan Tinggi, minat adalah minat untuk menyediakan waktu, tenaga, usaha untuk menyerap dan menyaturagikan informasi, pengetahuan dan kecakapan yang kita terima lewat berbagai cara.”

Perguruan Tinggi adalah jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang meliputi Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta termasuk Universitas Terbuka. Perguruan Tinggi menurut Kepmenbud No. 0186/P/1984 dalam Fuad Ihsan (2008: 23) adalah :

“Perguruan Tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademis dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.”

Dengan demikian minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan atau keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang disertai perasaan senang. Perasaan senang dapat menambah semangat serta menguatkan minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Siswa yang memiliki minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut dengan berusaha menggali informasi mengenai kegiatan yang diminatinya. Adanya keinginan juga menjadikan siswa cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang diinginkannya.

c. Unsur Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Terdapat beberapa unsur yang terkandung di dalam minat. Makmun Khairani (2013: 137) mengemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis.
- 2) Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik.
- 3) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
- 4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Adapun Alex Sobur (2011: 246) juga mengemukakan bahwa, “Minat merupakan keinginan yang erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Juga erat hubungannya dengan kondisi psikis seperti senang, bergairah, dan seterusnya.” Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat memiliki unsur perhatian, kehendak, serta perasaan senang.

Menurut Bigot dalam Abd. Rachman Abror (1993: 111) mengemukakan bahwa minat memiliki unsur kognisi (mengenal), yang berarti bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut, unsur Emosi (perasaan) karena dalam partisipasi dan pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang), dan unsur konasi (kehendak) yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 166-167) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan melalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya;
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan;
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi antara lain :

1. Adanya perasaan senang.

Menurut Abu Ahmadi (2003: 38), “Perasaan senang merupakan suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subjektif dalam merasakan senang.” Perasaan senang yang dimiliki siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan menumbuhkan semangat yang dapat menguatkan minat tersebut.

2. Adanya pemusatan perhatian.

Abu Ahmadi (2003: 41) mengemukakan bahwa, “Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan.” Siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut.

3. Adanya ketertarikan.

Makmun Khairani berpendapat bahwa, "Seseorang menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan ia akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu." Dengan demikian adanya ketertarikan siswa mengenai studi ke Perguruan Tinggi menumbuhkan rasa suka sehingga dapat mengembangkan minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

4. Adanya kemauan.

Menurut Makmun Khairani, "Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi." Adanya kemauan memberikan dorongan pada siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Menurut Reber dalam Djaali (2012: 123) mengemukakan bahwa, "Minat tidak termasuk dalam istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan." Adapun menurut Makmun Khairani (2013: 145), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah :

1. *The factor inner urge*, rangsangan dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
2. *The factor of social motive*, minat seseorang terhadap suatu hal disamping dipengaruhi oleh motif sosial.
3. *Emosional factor*, faktor perasaan dan emosi berpengaruh terhadap objek misalnya suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Sunarto dan Agung Hartono (2002: 196-198) diklasifikasikan menjadi :

- 1) Faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya
- 3) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa menengah atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial budaya,

teman sekolah dan faktor sosial ekonomi dan lain-lain (M. Jumarin, 1994: 32)

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Basu Swasta dan Hani Handoko (2012 : 77), “Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.” Motivasi menurut Nana Syaodih (2009: 61) merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. M. Ngalim Purwanto (2010: 71) juga berpendapat bahwa, “Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Menurut Sardiman (2011: 73), dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah, “Keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.”

Adapun menurut Hamzah B. Uno (2008: 9), “Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.”.

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa motivasi belajar adalah keadaan dalam pribadi siswa yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan siswa untuk belajar agar mencapai tujuan yang dikehendaki.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 83), seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapat yang diyakininya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) indikator motivasi motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam konteks penelitian ini, indikator motivasi belajar diambil dari indikator motivasi belajar yang disusun oleh Sardiman (2011: 83) yang meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut M. Ngalim Purwanto (2010: 70) fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motivasi itu menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi memberikan arah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu.

3) Motivasi itu menyeleksi perbuatan kita. Dalam hal ini berarti bahwa motivasi menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Menurut Nana Syaodih (2009: 62), mengemukakan bahwa “Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu pertama mengarahkan atau *directional function* dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*.” Oemar Hamalik (2011: 161) juga mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berfungsi mendorong untuk melakukan kegiatan belajar, memberikan arah pada kegiatan belajar agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, serta menyeleksi perbuatan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

B. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Soerjono Sukanto (2010 : 210), “Status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisnya

dan hak-hak serta kewajiban.” Status atau kedudukan sosial tidak terbatas pada pengertian kumpulan status-status seseorang dalam kelompok-kelompok yang berbeda, melainkan status-status sosial tersebut mempengaruhi status orang tadi dalam kelompok-kelompok yang berbeda. Adapun menurut Bahrein T. Sugihen (1997: 139), ”Tingkat atau status sosial ekonomi didasarkan pada salah satu atau kombinasi yang mencakup tingkat pendapatan, pendidikan, prestise atau kekuasaan.”

Menurut John W. Santrock (2009: 194), “Status sosial ekonomi adalah kategorisasi orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka.” Adapun Sugihartono (2007: 30) mengemukakan, “Status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau status orang tua dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua di dalam masyarakat.

b. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Dimiyati Mahmud (2009: 99) mengemukakan, “Status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang-barang

berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain-lain.” Menurut Tatik Suryani (2008: 268), “Terdapat beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur status sosial ekonomi antara lain pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan.”

Basu Swasta dan Hani Handoko (2012: 65) menambahkan, “Ukuran atau kriteria yang dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasaan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan/ ilmu pengetahuan.” Adapun Gerungan (2004: 197) menyatakan bahwa yang menjadi kriteria rendah tingginya status sosial ekonomi adalah jenis dan lokasi rumahnya, penghasilan keluarga, dan beberapa kriteria lainnya mengenai kesejahteraan keluarga.

Menurut Soerjono Sukanto (2010 : 209) hal-hal yang mempengaruhi status sosial ekonomi antara lain :

- a. Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka akan tinggi tingkat status seseorang di dalam masyarakat.
- b. Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi tingkat status ekonomi seseorang tersebut.
- c. Ukuran kehormatan, orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.

- d. Ukuran ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator status sosial ekonomi orang tua antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki serta jabatan sosial orang tua di masyarakat dan dengan uraian sebagai berikut :

- 1) Pendidikan

Pendidikan menurut Kamus Bahasa Indonesia (2007: 263) adalah “Proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan, cara, serta perbuatan mendidik.” Dalam penelitian ini pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang ditempuh oleh orang tua melalui jalur pendidikan formal. Pendidikan formal ini terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan yang dimiliki orang tua akan ikut menentukan perkembangan pribadi dan pembentukan sikap dari anaknya.

2) Penghasilan

Penghasilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 392) adalah “Proses, cara, perbuatan menghasilkan, pendapatan, perolehan (uang yang diterima dan sebagainya).” Semakin tinggi pendapatan semakin makmur, sejahtera dan dihargai di masyarakat (Tatik Suryani, 2008: 269)

3) Pekerjaan

Pekerjaan menurut Kamus Bahasa Indonesia (2007: 554) adalah “Barang apa yang dilakukan (diperbuat, dikerjakan dsb); tugas kewajiban, hasil bekerja, perbuatan; pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan, sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapat nafkah; hal bekerjanya sesuatu. Pekerjaan terkait dengan status sosial masyarakat, Tatik Suryani (2008: 268) mengemukakan, “Masyarakat menilai ada pekerjaan-pekerjaan tertentu yang prestisius yang menunjukkan kelas sosial atas dan sebaliknya.”

4) Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki

Fasilitas khusus dalam hal ini merupakan fasilitas-fasilitas yang dimiliki orang tua, misalnya kendaraan. Barang berharga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 107) adalah “Barang yang tinggi nilainya dan mahal harganya.” Barang berharga yang dimiliki seseorang akan membuat lebih terpandang di masyarakatnya. Fasilitas khusus dan barang

berharga yang dimiliki orang tua dapat menunjang pendidikan anaknya sehingga dapat menumbuhkan minat anaknya sebagai seorang siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

5) Jabatan Sosial

Jabatan Sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 470) adalah, “Pekerjaan (tugas) di masyarakat yang mengatur hubungan masyarakat.” Jabatan sosial orang tua yaitu jabatan yang di pegang oleh orang tua dalam masyarakat.

c. Bentuk-bentuk Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Soerjono Sukanto (2010: 210) bentuk-bentuk status sosial ekonomi ada tiga, yaitu:

- 1) *Ascribed Status*, yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memerhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, misalnya kedudukan anak seorang bangsawan adalah bangsawan.
- 2) *Achieved Status*, adalah kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini bersifat terbuka bagi siapa saja, tergantung dari kemampuan dalam mengejar serta mencapai tujuan-tujuannya.
- 3) *Assigned status*, yang merupakan kedudukan yang diberikan. Kedudukan yang diberikan oleh suatu kelompok atau golongan kepada seseorang yang berjasa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliana Rahmawati (2012) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA N Bukateja, Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dibuktikan $r_{x1y} = 0,282$ dan $r_{tabel} 0,195$ serta $r_{x1y}^2 = 0,079$, $t_{hitung} = 3,108$ dan t_{tabel} sebesar 2,00, SE 3,535% dan SR 43,109%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dibuktikan $r_{x2y} = 0,367$ dan r_{tabel} sebesar 0,195 serta $r_{x2y}^2 = 0,135$, $t_{hitung} = 4,174$ dan t_{tabel} sebesar 2,00, SE 4.665% dan SR 56,891%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dibuktikan $R_{x(1,2)y} = 0,286$, $R_{x(1,2)y}^2 = 0.082$, $F_{hitung} = 4,937$ dan F_{tabel} sebesar 3,09. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif secara bersama-sama sebesar 8,2% dan masih ada 91,8% yang diakibatkan variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebasnya yaitu Motivasi Belajar dan pada variabel terikatnya yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Perbedaan dengan penelitian ini ada pada salah satu variabel bebasnya yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Saifuddin Zuhri (2011) yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN Gombang Kebumen tahun Ajaran 2010/ 2011.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga $t_{hitung} = 6,068 > t_{tabel} = 1,990$, atau $P-value = 0,000 < 0,05$ dengan model regresi $Y = 40,468 + 0,704 X_1$; Kedua, Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga $t_{hitung} = 3,916 > t_{tabel} = 1,990$, atau $P-value = 0,000 < 0,05$ dengan model regresi $Y = 23,105 + 0,824 X_2$; dan Ketiga Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga $F_{hitung} = 29,534 > F_{tabel} = 3,13$, atau $P-value = 0,000 < 0,05$ dengan model regresi $Y = 10,692 + 0,641 X_1 + 0,665 X_2$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,4685. Berdasarkan Sumbangan Efektif, Status Sosial Ekonomi Orang Tua

(31,99%) lebih dominan berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi daripada Lingkungan Teman Sebaya (14,87%).

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebasnya yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan pada variabel terikatnya yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada salah satu variabel bebasnya yaitu adalah Motivasi Belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Linawati (2011) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,556 dan t_{tabel} 1,984 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,607 dan t_{tabel} 1,984 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) signifikansi 5%; (3) terdapat pengaruh yang signifikan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Minat

Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 27,409 dan F_{tabel} 3,09 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) signifikansi 5%. Penelitian tersebut memiliki persamaan pada salah satu variabel bebasnya yaitu Motivasi Belajar, dan pada variabel terikatnya yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada salah satu variabel bebasnya yaitu Tingkat Pendapatan Orang Tua.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014

Motivasi belajar adalah kondisi dalam pribadi siswa yang mendorong siswa untuk belajar, mengarahkan siswa dalam belajar, dan menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan yang dikehendaki. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan berusaha keras dan memberikan curahan perhatian yang besar dalam belajarnya. Siswa yang akan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi harus termotivasi dalam belajar, sehingga ia akan menyadari bahwa ketekunan dalam belajar sangatlah penting untuk dilakukan.

Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari keuletan siswa dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki harapan dan keinginan untuk berhasil. Oleh karena itu, siswa memiliki dorongan dan keinginan yang kuat untuk belajar demi mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga cenderung memiliki minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Namun sebaliknya apabila motivasi belajar siswa rendah maka siswa sudah merasa puas dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dorongan dan keinginan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya juga rendah. Hal ini dapat menyebabkan minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi menjadi rendah.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014

Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat yang diukur dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, pemilikan barang berharga serta memiliki kekuasaan atau jabatan yang diakui masyarakat. Status sosial orang tua menentukan cara berpikir orang tua termasuk dalam hal pendidikan bagi anaknya. Adanya dukungan materi yakni dengan penghasilan tinggi pada umumnya maka orang tua akan lebih mudah

memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya yakni untuk sekolah atau kuliah.

Orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya akan mengarahkan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Orang tua dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anak-anaknya apabila tidak dibebani dengan masalah kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari. Berbeda apabila orang tua tersebut memiliki beban dengan masalah ekonomi maka perhatian dan aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak menjadi berkurang. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan biaya yang cukup tinggi. Biaya tersebut tidak hanya untuk membayar di Perguruan Tinggi melainkan juga fasilitas-fasilitas lainnya seperti transportasi, serta fasilitas belajar lainnya. Dengan demikian tingkat sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap melanjutkan atau tidaknya siswa melanjutkan studi di Perguruan Tinggi sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan biaya yang cukup tinggi.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014

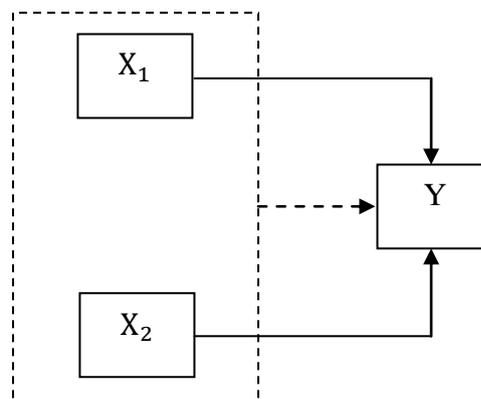
Siswa yang memiliki dorongan dan keinginan yang kuat untuk belajar demi mengembangkan potensi yang ada pada dirinya

sehingga cenderung memiliki minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Semakin tinggi motivasi belajarnya maka semakin tinggi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Tingkat sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap melanjutkan atau tidaknya siswa melanjutkan studi di Perguruan Tinggi sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan biaya yang cukup tinggi. Apabila status sosial ekonomi orang tua tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi semakin tinggi karena adanya dukungan materi serta perhatian yang besar dari orang tua siswa. Dengan demikian Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

D. Paradigma Penelitian

Hubungan antara variabel-variabel jika digambarkan dalam paradigma penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Motivasi Belajar

X_2 = Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Y = Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

—▶ = 1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.

---▶ = Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Secara Bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Piyungan yang beralamatkan di Karangayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Adapun penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2014.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dari segi metode penelitian, termasuk jenis *ex-post facto* yaitu jenis penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Penelitian ini jika dilihat dari tujuannya termasuk penelitian kausal komparatif karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menyimpulkan data, menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009: 14).

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2009: 38) mengatakan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu, kemudian

ditarik kesimpulannya. Terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan atau keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan perasaan senang. Dalam penelitian ini indikator minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ditunjukkan dengan adanya perasaan senang, adanya pemusatan perhatian, adanya ketertarikan, serta adanya kemauan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dalam hal ini Minat Melanjutkan ke

Perguruan Tinggi siswa diambil dengan menggunakan metode angket (kuesioner).

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah suatu kondisi yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan siswa untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan. Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap pelajaran, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Dalam hal ini Motivasi Belajar siswa diambil dengan menggunakan metode angket (kuesioner).

3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status Sosial Ekonomi Orang Tua diartikan sebagai status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau status orang tua dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua di dalam masyarakat. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua meliputi: tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki dan jabatan sosial orang tua di masyarakat. Dalam hal ini

Status Sosial Ekonomi Orang Tua diambil dengan menggunakan metode angket (kuesioner).

E. Populasi Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2010: 108). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 57 siswa. Suharsimi Arikunto (2010: 112) juga mengatakan bahwa “Apabila banyaknya subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini adalah penelitian populasi karena keseluruhan populasi dijadikan sebagai objek penelitian.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	28 siswa
2.	XI IPS 2	29 siswa
Total		57 siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya” (Sugiyono, 2009: 199). Teknik

ini digunakan untuk memperoleh data variabel Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan dengan cara memberikan angket secara langsung kepada siswa untuk mendapatkan respon atau jawaban.

G. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2009: 148). Untuk memperoleh data Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi, Motivasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua digunakan instrumen penelitian berupa angket. Pengembangan instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan angket yang digunakan untuk mendapatkan data didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa tinggal memilihnya.

Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban.

Tabel 2. Alternatif jawaban untuk variable Minat Melanjutkan Sudi ke Perguruan Tinggi dan Motivasi Belajar.

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/ Selalu	4	1
Setuju/ Sering	3	2
Tidak Setuju/ Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1	4

Untuk angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua disediakan empat alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan. Pemberian skor yaitu: skor 1 untuk jawaban A, skor 2 untuk jawaban B, dan skor 3 untuk jawaban C, dan skor 4 untuk jawaban D.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data variabel-variabel, digunakan instrument sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Indikator	No butir	Jumlah
1	Adanya perasaan senang.	1, 2, 3, 4	4
3	Adanya pemusatan perhatian.	5*, 6, 7, 8	4
4	Adanya ketertarikan.	9*, 10, 11*, 12*, 13	5
5	Adanya kemauan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
	Jumlah		20

(*: butir pernyataan negatif)

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	No butir	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1, 2*, 3*	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6,	3
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	7, 8, 9	3
4	Lebih senang bekerja mandiri	10, 11*, 12*	3
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	13, 14	2
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	15, 16*	2
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	17, 18*	2
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19, 20, 21	3
	Jumlah		21

(*: butir pernyataan negatif)

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Indikator	No butir	Jumlah
1.	Tingkat pendidikan	1, 2	2
2.	Jenis pekerjaan	3, 4	2
3.	Penghasilan	5	1
4.	Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki	6, 7, 8, 9, 10	5
5.	Jabatan sosial di masyarakat	11, 12	2
	Jumlah		12

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret. Alasan pemilihan pada sekolah SMA Negeri 1 Pleret karena sama-sama Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri dan input

siswa kualitasnya hampir sama dan masih dalam satu wilayah Kabupaten Bantul dan memiliki permasalahan dalam motivasi belajar siswa yang kurang optimal dan sebagian siswa berasal dari lingkungan keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 253) "...subyek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya". Pelaksanaan uji coba instrumen ini akan dilakukan sebanyak satu kali pada 30 siswa. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak maka akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211), "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen-instrumen". Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson dalam Suharsimi Arikunto (2010: 213) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah subyek

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari skor total

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 17*. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang jumlahnya 20 butir soal, diperoleh hasil bahwa terdapat 18 butir soal yang valid dan 2 butir soal yang gugur atau tidak valid yaitu butir nomor 13 dan 17.

b. Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Motivasi Belajar yang jumlahnya 21 butir soal, diperoleh hasil bahwa terdapat 8 butir soal yang valid dan 3 butir soal yang gugur atau tidak valid yaitu butir nomor 3, 11, dan 21.

c. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang berjumlah 12 butir soal, diperoleh hasil bahwa terdapat 11 butir soal yang valid dan 1 butir soal yang gugur yaitu nomor 7.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Jumlah Butir Instrumen	Jumlah Valid	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	20	18	2	13, 17
Motivasi Belajar	21	18	3	3, 11, 21
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	12	11	1	7

Sumber: Data Primer yang telah diolah

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian menguji keterandalan atau reliabilitas instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221), “Relibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk menguji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus koefisien Alpha dari Cronbach yang dikutip dari Suharsimi Arikunto (2010: 239). Adapun rumus Alpha adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas
 K = banyaknya butir/item
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians antar skor
 σ_t^2 = varian total

Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Tabel 7. Intepretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

Instrumen dikatakan reliabel jika, r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 17*. Dari pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Tingkat Keandalan
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	0,907	Tinggi
Motivasi Belajar	0,891	Tinggi
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,884	Tinggi

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, Motivasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian instrumen untuk masing-masing variabel dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

Uji yang dilakukan untuk menganalisis data mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis

1. Uji persyaratan analisis

Setelah melakukan tahap-tahap tersebut di atas data yang telah dikumpulkan harus diuji dahulu untuk dapat di analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji normalitas digunakan pada penelitian sampel sedangkan pada penelitian ini penelitian populasi sehingga hanya menggunakan uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungannya dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat. Untuk itu harus diuji dengan uji-F dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi
 N = cacah kasus
 M = cacah prediktor
 R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5%. Jika $F_h \leq F_t$, maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linier, dan sebaliknya jika $F_h > F_t$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier (Sutrisno Hadi, 2004: 23).

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas, yang dilakukan dengan menyelidiki besarnya korelasi antar variabel tersebut. Untuk itu uji ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- N : Jumlah subyek
- $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$: Jumlah skor X
- $\sum Y$: Jumlah skor Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 317)

Dengan mengetahui besarnya korelasi antar variabel bebas maka dapat diselidiki ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinieritas, tetapi jika r_{hitung} lebih besar dari atau sama dengan

0,800 berarti terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilakukan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan (Suharsimi Arikunto, 2010: 317).

2. Pengujian hipotesis

a. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = kriterium

a = bilangan koefisien prediktor

X = prediktor

K = konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:6)

Harga a dan K dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$\sum Y = a\sum X + NK$$

2) Mencari koefisien korelasi/ r_{x_1y} dan r_{x_2y}

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui antara prediktor X_1 dan prediktor X_2 memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap kriteium Y. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif atau lebih dari 0,01 dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif atau kurang dari 0,01. Perhitungan koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi tangkar dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara Y dengan X
 \sum_{xy} = produk dari X dengan Y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat prediktor X
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y
 telah kita ketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \\ \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

3) Mencari koefisien determinasi/ $r^2_{x_1y}$ dan $r^2_{x_2y}$ antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y.

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2(x_1y) = \frac{a_1x_1y}{y^2}$$

$$r^2(x_2y) = \frac{a_2x_2y}{y^2}$$

keterangan:

$r^2_{(1,2)}$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1Y$ = jumlah produk X_1 dan Y

$\sum X_2Y$ = jumlah produk X_2 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien regresi

n = jumlah sampel

r^2 = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2009: 257)

Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel. Jika t hitung sama atau lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel dengan taraf signifikansi 5%

maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda dua prediktor digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Dengan teknik regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien regresi serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang ditempuh dalam regresi ganda dengan dua prediktor adalah:

- 1) Mencari persamaan regresi dengan dua prediktor persamaannya yaitu:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X = prediktor

a = koefisien prediktor

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda/ $R_{y(1,2)}$

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui antara prediktor X_1 dan prediktor X_2 secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap kriteria Y.

Dikatakan positif jika koefisien korelasi ganda bernilai positif atau lebih dari 0,01 dan dikatakan negatif jika

koefisien korelasi ganda bernilai negatif atau kurang dari 0,01 Perhitungan koefisien korelasi ganda dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi tangkar dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari koefisien determinasi ganda $R^2_{y(1,2)}$ antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium.

Koefisien determinasi ganda ($R^2_{y(1,2)}$) menunjukkan ketepatan garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan secara bersama-sama oleh variabel bebasnya (X). dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F dengan

rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel dengan didasarkan pada derajat kebebasan atau db pengujian harga F. Apabila harga F hitung sama atau lebih besar daripada F tabel dengan taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan apabila F hitung lebih kecil daripada F tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

- 5) Mengetahui sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan menggunakan rumus:

(a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor

dalam perbandingan terhadap nilai kriterium. Rumus yang digunakan adalah:

$$SR\% = \frac{\hat{\alpha}\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = Sumbangan Relatif prediktor

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

α = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

(b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor dalam menunjang efektifitas garis regresi untuk keperluan pengadaan prediktor. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui sumbangan efektif tersebut adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

SMA Negeri 1 Piyungan merupakan lembaga pendidikan yang beralamat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992. SMA Negeri 1 Piyungan memiliki visi dan misi, yaitu:

1. VISI:

Terwujudnya siswa yang santun, berprestasi, dan mandiri (tuntas diri).

2. MISI:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora
- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Memberikan bekal pelajaran keterampilan dan kewirausahaan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

Data dari hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2) dan variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Untuk mendeskripsikan data dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan populasi dengan jumlah responden 57 siswa. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *Mean*, *Median*, *Modus*, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data

juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini :

1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diukur dengan menggunakan model skala *likert* dengan alternatif jawaban dimana kriteria penilaiannya adalah 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) diperoleh skor tertinggi sebesar 67 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 72 (4×18) dan skor terendah sebesar 42 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 18 (1×18). Dari skor tersebut diperoleh mean (M) sebesar 55,05, median (Me) sebesar 55,00, modus (Mo) sebesar 47,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,48. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 57$, hasilnya adalah 6,8 dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $67 - 42 = 25$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $25/7=3,6$ yang kemudian dibulatkan menjadi 4.

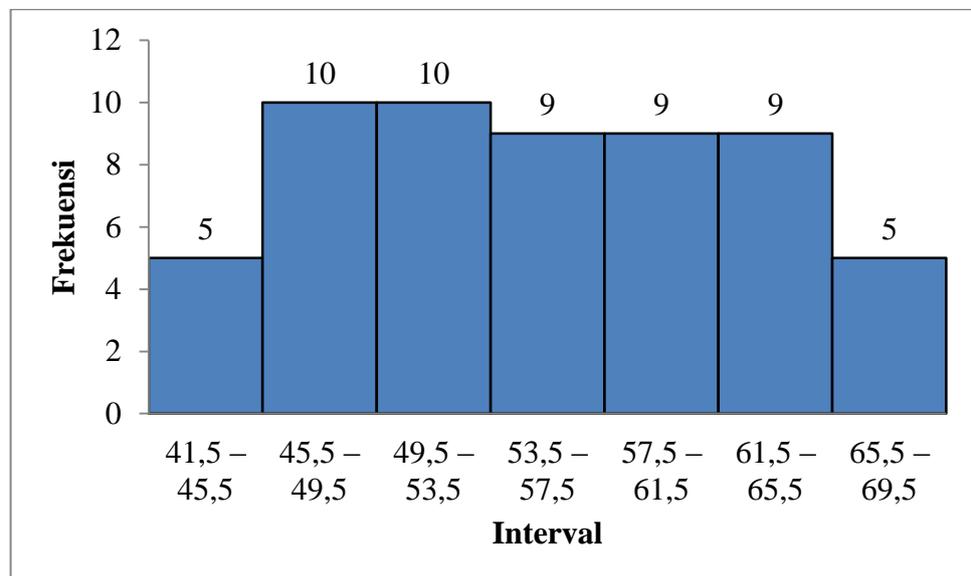
Adapun distribusi frekuensi skor Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	42 – 45	5	8,77	8,77
2	46 – 49	10	17,54	26,32
3	50 – 53	10	17,54	43,86
4	54 – 57	9	15,79	59,65
5	58 – 61	9	15,79	75,44
6	62 – 65	9	15,79	91,23
7	66 – 69	5	8,77	100,00
Total		57	100	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Langkah selanjutnya adalah menentukan kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan menentukan Mean ideal

(Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &= 9 \end{aligned}$$

Setelah diketahui *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Tinggi} &= X \geq (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= X \geq (45 + 9) \\ &= X \geq 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= \text{Mi} \leq X < \text{Mi} + \text{SDi} \\ &= 45 \leq X < 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= (\text{Mi} - \text{SDi}) \leq X < \text{Mi} \\ &= 36 \leq X < 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Rendah} &= X < \text{Mi} - \text{SDi} \\ &= X < 36 \end{aligned}$$

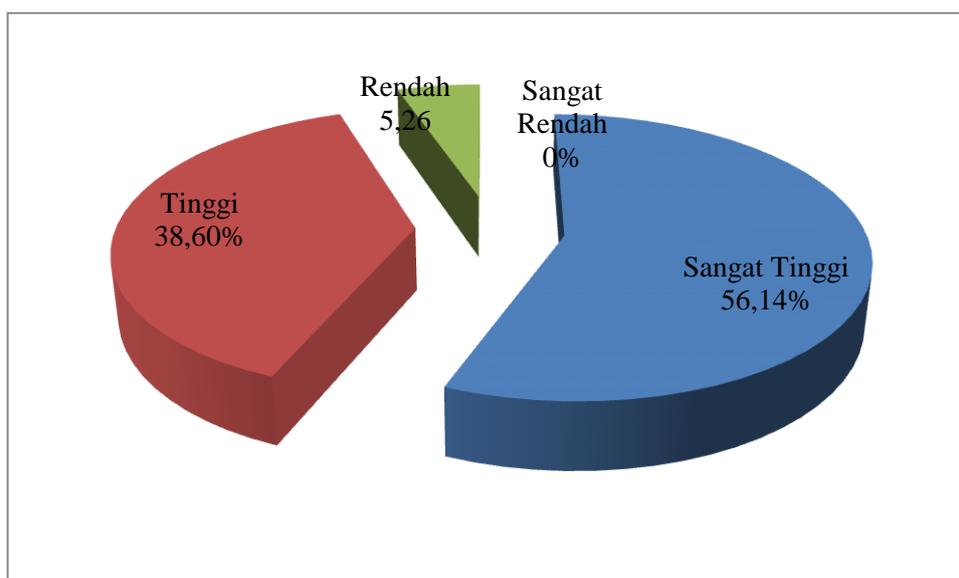
Berdasarkan data tersebut di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	≥ 54	32	56,14	56,14	Sangat Tinggi
2	45- 53	22	38,60	94,74	Tinggi
3	36– 44	3	5,26	100	Rendah
4	< 36	0	0		Sangat Rendah
Total		57	100		

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014 pada kategori sangat tinggi sebanyak 32 siswa (56,14%), pada kategori tinggi ada 22 siswa (38,60%), dan pada kategori rendah ada 3 siswa (5,26%), dan tidak ada satupun siswa yang terdapat pada kategori sangat rendah sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014 adalah sangat tinggi. Berdasarkan data di atas dapat digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

2. Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar menggunakan skala bertingkat (*likert*) dengan 4 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 4 dan skor

terendah 1 untuk pernyataan positif, sedangkan skor tertinggi 1 dan skor terendah 4 untuk pernyataan negatif.

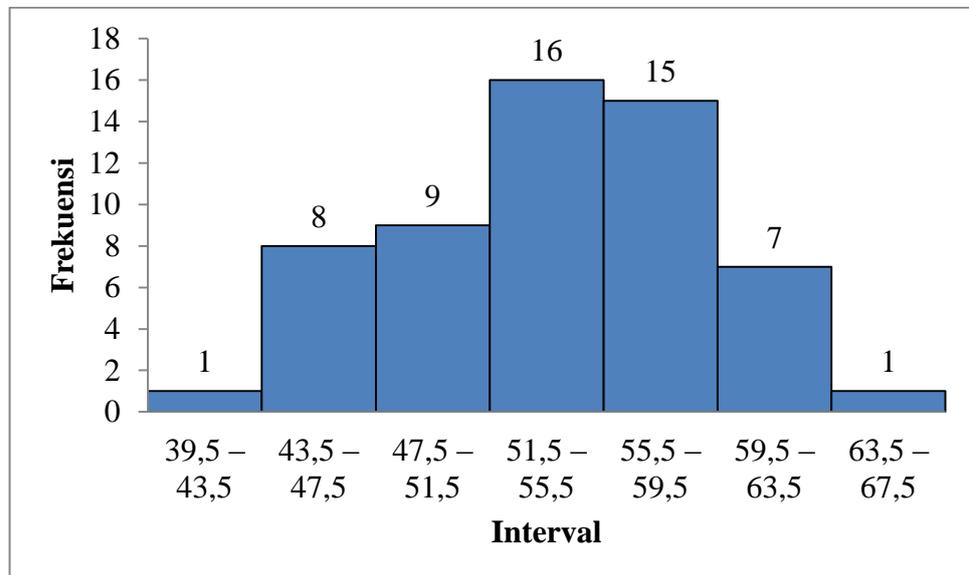
Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel Motivasi Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 65 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 72 (4×18) dan skor terendah sebesar 40 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 18 (1×18). Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata atau *Mean* (M) sebesar 53,83; *Median* (Me) sebesar 54,00; *Modus* (Mo) sebesar 56,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,29. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, maka dapat diketahui jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 57$ sebesar 6,8 dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $65 - 40 = 25$. Dengan diketahui rentang datanya maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar $25/7 = 3,6$ yang dibulatkan menjadi 4. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	40 – 43	1	1,75	1,75
2	44 – 47	8	14,04	15,79
3	48 – 51	9	15,79	31,58
4	52 – 55	16	28,07	59,65
5	56 – 59	15	26,32	85,96
6	60 – 63	7	12,28	98,25
7	64 – 67	1	1,75	100,00
Total		57	100	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Motivasi Belajar

Dari histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 51,5 sampai 55,5 dengan frekuensi 16 siswa sebesar 28,07%. Motivasi Belajar dikategorikan menjadi 4 (empat) kecenderungan yaitu:

Kategori sangat tinggi	$= X > (Mi + 1.SDi)$
Kategori tinggi	$= Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$
Kategori rendah	$= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$
Kategori sangat rendah	$= X < (Mi - 1.SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Hasil perhitungan *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Tinggi} &= X \geq (M_i + SD_i) \\ &= X \geq (45 + 9) \\ &= X \geq 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= M_i \leq X < M_i + SD_i \\ &= 45 \leq X < 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= (M_i - SD_i) \leq X < M_i \\ &= 36 \leq X < 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Rendah} &= X < M - SD_i \\ &= X < 36 \end{aligned}$$

Dengan demikian berdasarkan perhitungan dan pengelompokan di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

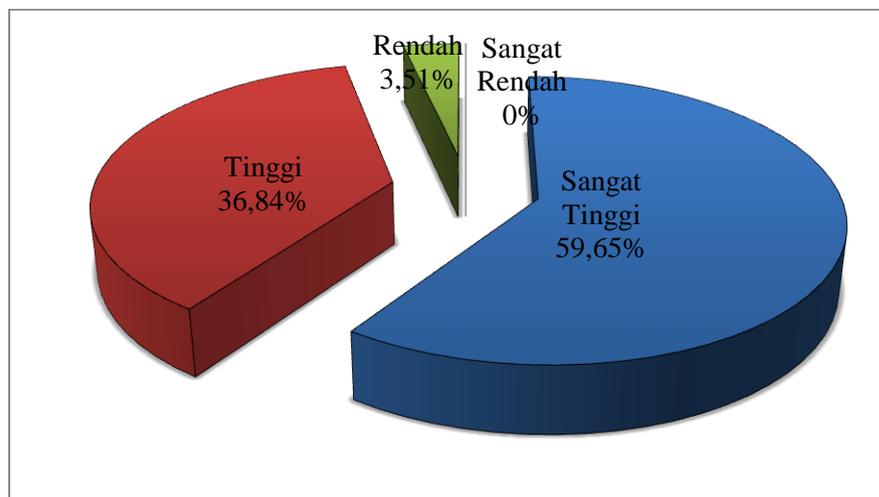
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif%	Kumulatif %	
1	≥ 54	34	59,65	59,65	Sangat Tinggi
2	45- 53	21	36,84	96,49	Tinggi
3	36- 44	2	3,51	100,00	Rendah
4	< 36	0	0,00		Sangat Rendah
Total		57	100		

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui Motivasi Belajar pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa, kategori rendah sebanyak 2 siswa kategori tinggi sebanyak 21 siswa dan sebanyak 34 siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Motivasi Belajar pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1

Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014 adalah sangat tinggi berikut merupakan diagram *pie* kategori kecenderungan Motivasi Belajar:



Gambar 4. Diagram *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Motivasi Belajar

3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Penilaiannya menggunakan skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua diperoleh skor tertinggi 40 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 44 (4×11) dan skor terendah sebesar 19 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 11 (1×11). Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata atau *Mean* (M) sebesar 28,86; *Median* (Me) sebesar 28,00; *Modus* (Mo) sebesar 26,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,07. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus sturges, yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, maka dapat diketahui jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 57$ sebesar 6,8 dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $39 - 19 = 20$. Dengan diketahuinya rentang data

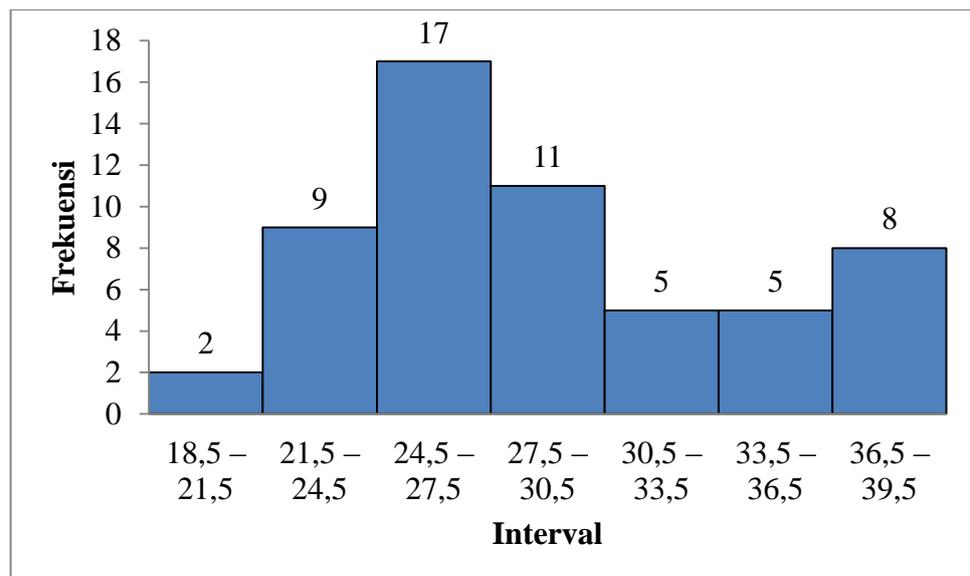
maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $20/7 = 2,9$ yang dibulatkan menjadi 3. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	19 – 21	2	3,51	3,51
2	22 – 24	9	15,79	19,30
3	25 – 27	17	29,82	49,12
4	28 – 30	11	19,30	68,42
5	31 – 33	5	8,77	77,19
6	34 – 36	5	8,77	85,96
7	37 – 39	8	14,04	100,00
Total		57	100	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Dari histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 24,5 sampai 27,5 dengan frekuensi 17 siswa sebesar 29,82%. Status Sosial Ekonomi Orang Tua dikategorikan menjadi 4 (empat) kecenderungan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kategori sangat tinggi} = X > (Mi + 1.SDi)$$

$$\text{Kategori tinggi} = Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$$

$$\text{Kategori rendah} = (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$$

$$\text{Kategori sangat rendah} = X < (Mi - 1.SDi)$$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Hasil perhitungan *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (44 + 11) \\ &= \frac{1}{2} (55) \\ &= 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sdi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (44 - 11) \\ &= \frac{1}{6} (33) \\ &= 5,5 \end{aligned}$$

Setelah diketahui *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tinggi} &= X > (Mi + 1.SDi) \\ &= X > (27,5 + 5,5) \\ &= X > 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori tinggi} &= Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi) \\ &= 27,5 \leq X \leq (27,5 + 5,5) \\ &= 27,5 \leq X \leq 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi \\ &= (27,5 - 5,5) \leq X < 27,5 \\ &= 22 \leq X < 27,5 \end{aligned}$$

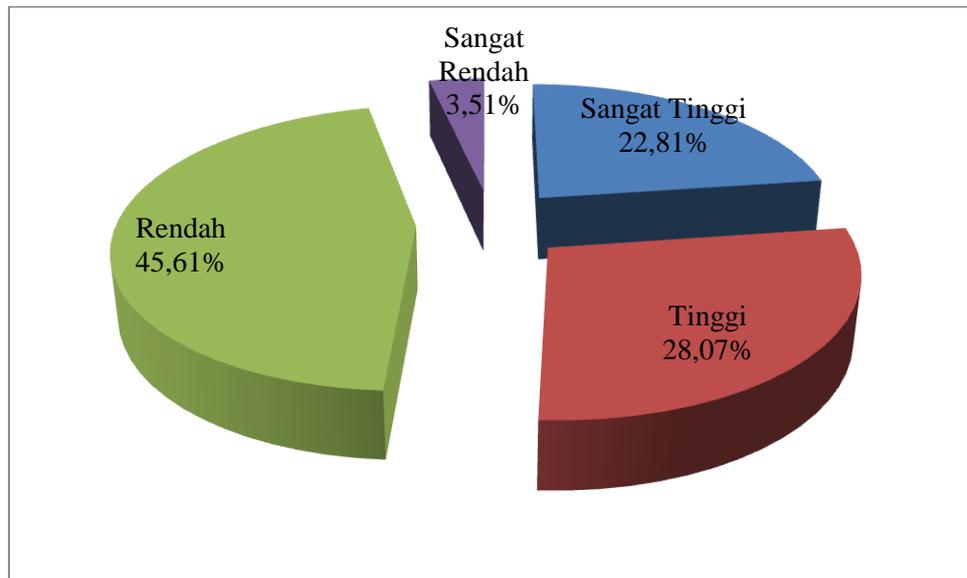
$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= X < (27,5 - 5,5) \\ &= X < 22 \end{aligned}$$

Tabel 13. Deskripsi Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Orang Tua

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	> 33	13	22,81	22,81	Sangat Tinggi
2	27,5 – 33	16	28,07	50,88	Tinggi
3	22 – 27,4	26	45,61	96,49	Rendah
4	< 22	2	3,51	100,00	Sangat Rendah
Total		57	100		

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui Status Sosial Ekonomi Orang Tua pada kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (3,51%), kategori rendah sebanyak 26 siswa (45,61%), kategori tinggi sebanyak 16 siswa (28,07%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (22,81%). Dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014 adalah rendah. Berikut merupakan diagram *pie* kategori kecenderungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua:



Gambar 7. Diagram *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Status Sosial Ekonomi Orang Tua

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi :

1. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 17* diperoleh bahwa hasil uji linieritas yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (semuanya) menunjukkan hasil yang linier yaitu $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Untuk lebih jelasnya hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1.	X ₁	Y	0,509	1,88	Linier
2.	X ₂	Y	1,451	1,92	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi linier.

2. Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 17* diketahui bahwa interkorelasi antar variabel 0,190. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas karena interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Motivasi Belajar	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Kesimpulan
Motivasi Belajar	1,000	0,190	Tidak terjadi Multikolinieritas
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,190	1,000	

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari hasil pengujian prasyarat tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan regresi ganda.

C. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua pada penelitian ini adalah analisis satu prediktor, sedangkan hipotesis ketiga dengan analisis regresi ganda dua prediktor. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis I

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Piyungantahun ajaran 2013/2014. Teknik analisis untuk menguji hipotesis ini adalah teknik analisis regresi satu prediktor.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X1-Y)

Variabel	Konstanta	Koefisien	R	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig
X1-Y	22,009	0,614	0,434	0,188	3,572	2,002	0,001

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 22,009 + 0,614X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,614 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X₁) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) akan meningkat 0,614 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r²)

Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,434. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XIIPS SMA Negeri 1 Piyungan. Dari hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa harga koefisien determinasi (r²) sebesar 0,188. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh sebesar 18,8% terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XIIPS SMA Negeri 1 Piyungan dan 81,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hipotesis yang diuji terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasar hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,572. Jika dibandingkan dengan nilai

t_{tabel} sebesar 2,002 pada taraf signifikansi 5%, maka $3,572 > 2,002$ ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) sehingga Motivasi Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XIIPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014” didukung.

2. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2013/2014. Teknik analisis untuk menguji hipotesis ini adalah teknik analisis regresi satu prediktor.

Tabel18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X2-Y)

Variabel	Konstanta	Koefisien	R	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
X2-Y	31,036	0,832	0,564	0,318	5,063	2,002	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 31,036 + 0,832X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,832 yang berarti jika nilai Status Sosial Ekonomi

Orang Tua (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) akan meningkat 0,832 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,564. Hal ini menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XIIPS SMA Negeri 1 Piyungan. Dari hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,318. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh sebesar 31,8% terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XIIPS SMA Negeri 1 Piyungan dan 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hipotesis yang diuji terdapat Pengaruh Positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas X IPS SMA

Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasar hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,063. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,002 pada taraf signifikansi 5%, maka $5,063 > 2,002$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga Status Sosial Ekonomi Orang Tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XIIPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014” didukung.

3. Pengujian Hipotesis III

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2013/2014.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda ($X_1 \& X_2 - Y$)

Variabel	Koefisien	Konstanta	R	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig
X1	0,480	7,973	0,655	0,429	20,252	3,16	0,000
X2	0,737						

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,480X_1 + 0,737X_2 + 7,973$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,480 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan meningkat 0,480 satuan dengan asumsi X_2 tetap demikian juga nilai koefisien X_2 sebesar 0,737 yang berarti jika nilai Status Sosial Ekonomi Orang Tua meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan meningkat 0,737 dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,655. Hal ini menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XIIPS SMA Negeri 1 Piyungan. Dari hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa harga koefisien determinasi R^2 sebesar 0,429. Menurut Singgih Santoso untuk jumlah variabel independen lebih dari 2, lebih baik digunakan *adjusted R square* (2010:168), sedangkan jumlah variabel bebas penelitian ini adalah dua. Oleh karena itu nilai koefisien determinasi yang digunakan

R^2 . Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh sebesar 42,9% terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Piyungan dan 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hipotesis yang diuji terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XIIPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasar hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 20,252. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,16 pada taraf signifikansi 5%, maka $20,252 > (F_{hitung} > F_{tabel})$ sehingga Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan

Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XIIPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014” didukung.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua) terhadap variabel terikat (Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Keterangan	X1	X2	Jumlah
SR%	38,19	61,81	100
SE%	16,38	26,52	42,90

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 38,19% dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua 61,81% sedangkan sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 16,38% dan variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua 26,52%. Sumbangan efektif total sebesar 43,80% yang berarti variabel Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 42,9% sedangkan 57,1% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,434 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,188. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,572 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,002. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hasil penelitian berpengaruh positif adalah kedua variabel mempunyai hubungan searah dimana jika variabel Motivasi Belajar tinggi maka variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan tinggi juga. Besarnya sumbangan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 16,38%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang diperoleh siswa maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dan sebaliknya jika Motivasi Belajar yang diperoleh kurang maka Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tingginya akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XIIPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian yang disusun menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mempunyai pengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Motivasi Belajar yang tinggi akan memberikan dorongan terhadap minat untuk melanjutkan studi, sedangkan Motivasi Belajar yang rendah menyebabkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang rendah pula.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat M. Jumarin mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa menengah atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi termasuk salah satunya adalah motivasi belajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriliana Rahmawati pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA N Bukateja, Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar

4,174 dan t_{tabel} sebesar 2,00 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,135. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Linawati pada tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman)” juga selaras dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,607 dan t_{tabel} 1,984 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) signifikansi 5%. Dari hasil penelitian dan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,564 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,318. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,063 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,002. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hasil penelitian berpengaruh positif adalah kedua variabel mempunyai hubungan searah dimana jika variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan tinggi juga.

Berdasarkan hasil analisis di atas, variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian yang disusun menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua mempunyai pengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang tinggi akan memberikan dorongan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi secara maksimal, sedangkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang rendah menyebabkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang dicapai kurang memuaskan.

Hal ini didukung oleh pendapat Sunarto dan Agung Hartono yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi salah satunya adalah faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saifuddin Zuhri (2011) yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI

IPS MAN Gombang Kebumen tahun Ajaran 2010/ 2011.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga t_{hitung} sebesar 6,068 lebih besar dari harga t_{tabel} sebesar 1,990. Dari hasil penelitian dan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Orang Tua siswa akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,655 dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $20,254 > 3,16$ pada taraf signifikan 5%. Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 42,9%, hal ini ditunjukkan oleh koefisien determinan 0,429. Sumbangan efektif kedua variabel bebas sebesar 42,9 %.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat M. Jumarin mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa menengah atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi termasuk salah satunya adalah motivasi belajar. Sunarto dan Agung Hartono mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi salah satunya adalah faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriliana Rahmawati pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA N Bukateja, Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 4,174 dan t_{tabel} sebesar 2,00 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.135. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Linawati pada tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman)” juga selaras dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,607 dan t_{tabel} 1,984 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) signifikansi 5%. Penelitian yang dilakukan oleh Saifuddin Zuhri pada tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN Gombang Kebumen tahun Ajaran 2010/ 2011.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga t_{hitung} sebesar 6,068 lebih besar dari harga t_{tabel} sebesar 1,990. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Dari pendapat dan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang disekitar siswa akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa.

Variabel Motivasi Belajar ternyata memberikan sumbangan efektif lebih kecil daripada variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua yaitu $16,38\% < 26,52\%$. Dengan demikian untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua harus diberikan perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.

E. Keterbatasan

1. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 18,8 % untuk variabel Motivasi Belajar dan 31,8% untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan kedua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 42,9% sehingga masih tersisa 57,1% dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang diteliti belum menjelaskan faktor apa yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa secara keseluruhan.
2. Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket untuk variabel bebas maupun variabel terikat. Peneliti sulit untuk mengontrol jawaban responden apakah sudah sesuai dengan keadaan sebenarnya atau belum.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014 yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,434, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $3,572 > 2,002$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,188 yang artinya sebesar 18,8% variabel Motivasi Belajar mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dengan persamaan garis regresi $Y = 22,009 + 0,614X_1$.
2. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi 0,564, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $5,063 > 2,002$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,318 yang artinya sebesar 31,8% variabel Status Sosial Ekonomi Orang

Tua mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dengan persamaan garis regresi $Y = 31,036 + 0,832X_2$.

3. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,655 nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $20,252 > 3,16$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,429 yang artinya sebesar 42,9% kedua variabel yaitu variabel Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua ternyata memberikan sumbangan efektif lebih besar daripada variabel Motivasi Belajar yaitu $16,38\% < 26,52\%$ sehingga untuk variabel Motivasi Belajar harus diberikan perhatian yang lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,480X_1 + 0,737X_2 + 7,973$.

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar maka akan semakin baik pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa, sehingga diperlukan upaya untuk memperbaiki Motivasi Belajar ke arah yang lebih

baik sehingga dapat membantu meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi.

2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka akan semakin baik pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa, sehingga diharapkan orang tua dan guru mampu mendorong siswa untuk meningkatkan Motivasi Belajar serta memberikan pemenuhan fasilitas yang mampu menunjang siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan data hasil penelitian ini, sebagian siswa belum berusaha untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku pelajaran walaupun tidak ada tugas dari guru, sehingga diharapkan hendaknya guru sering memberikan soal-soal latihan dan memberikan tugas rumah agar siswa

merasa terbiasa untuk mengerjakan soal-soal latihan sehingga lebih memahami materi pelajaran. Sebelum atau sesudah pelajaran ataupun di sela-sela memberikan materi, guru sebaiknya memberikan motivasi yang menarik kepada siswa agar siswa menjadikan belajar menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan secara rutin yang mana dapat memupuk motivasi belajar siswa. Apabila motivasi belajarnya semakin tinggi maka siswa akan memiliki keinginan dan dorongan yang kuat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga siswa dapat menimbulkan perhatian dan keinginannya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi serta berusaha keras untuk dapat melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi.

2. Berdasarkan dari hasil penelitian, kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua siswa tergolong rendah. Oleh karena itu sekolah sebaiknya memberikan pengarahan kepada orang tua mengenai pentingnya siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi sehingga orang tua siswa memberikan dorongan kepada anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikannya. Dengan demikian siswa akan lebih aktif untuk mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi yang diminatinya. Usaha ini juga sebaiknya didukung oleh pihak sekolah dengan cara sekolah memberikan fasilitas yang mendukung agar siswa dapat memperoleh informasi yang akurat misalnya dengan memberikan fasilitas internet yang memadai serta informasi mengenai beasiswa yang jelas dan lengkap kepada siswa dari pihak sekolah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua berhubungan dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebesar 42,9%. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, karena penelitian ini hanya sebatas pada dua variabel yaitu Jiwa Kewirausahaan dan Pengalaman Praktik Kerja Industri sehingga perlu diadakan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Abdullah Idi. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Agus M.H. (1994). *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Kanisius
- Alex Sobur. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Apriliana Rahmawati. (2012). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N Bukateja, Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : LaksBang Mediatama Yogyakarta
- Bahrein T. Sugihen. (1997). *Psikologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Basu Swasta dan Hani Handoko. (2012). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati Mahmud. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fuad Ihsan. (2003). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara

- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Makmun Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- M. Jumarin. (1994). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta : Bina Karya
- M. Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Rosdakarya
- Nana Saodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Reni Linawati. (2011). *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman)*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta
- Saifuddin Zuhri. (2011). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS MAN Gombang Kebumen ahun Ajaran 2010/ 2011*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta
- Santrock , John W. (2009) *Psikologi Pendidikan*. Jakatra : Salemba Humanika.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajagrafindo persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soerjono Soekanto (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo persada
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sunarto dan Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatik Suryani. (2008). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1.
Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Siswa-Siswi Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Pleret

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukanlah merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Sulistiyorini Nurhadiyanti

10403244042

Nama :

Kelas :

Angket Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang jika setelah lulus SMA saya diterima di Perguruan Tinggi				
2.	Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya melanjutkan studi di Perguruan Tinggi				
3.	Saya senang jika diajak membicarakan tentang Perguruan Tinggi				
4.	Saya senang masuk Perguruan Tinggi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah				
5.	Saya kurang memperhatikan jika ada informasi mengenai Perguruan Tinggi di sekolah				
6.	Saya akan bertanya pada guru tentang kemungkinan masuk ke Perguruan Tinggi				
7.	Untuk menambah wawasan tentang Perguruan Tinggi, saya berusaha mencari informasi dari brodur, media massa, <i>searching</i> internet, dll.				
8.	Saya perlu mengetahui prospek kerja yang dapat saya lakukan pada jurusan di Perguruan Tinggi yang saya cita-citakan				
9.	Saya tidak tertarik melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena menghabiskan dana yang cukup besar				
10.	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena banyak teman-teman saya yang kuliah				
11.	Saya tertarik masuk perguruan tinggi agar dapat memperoleh pekerjaan yang saya cita-citakan				

12.	Banyak lulusan Perguruan Tinggi yang menganggur , maka saya tidak tertarik untuk kuliah				
13.	Saya tidak tertarik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit dan membosankan				
14.	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang berasal dari dalam diri saya sendiri				
15.	Saya berusaha dan belajar dengan giat agar dapat masuk ke Perguruan Tinggi yang saya inginkan				
16.	Kemauan belajar saya cukup tinggi sehingga terdorong untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi				
17.	Saya merasa ilmu pengetahuan saya masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi				
18.	Saya membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal untuk mendapat pekerjaan sehingga perlu melanjutkan ke Perguruan Tinggi				
19.	Dunia kerja menuntut pekerja dengan pendidikan yang tinggi dan bagus sehingga mendorong saya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi				
20.	Walaupun orang tua saya tidak mampu saya akan tetap berusaha untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi				

Angket Motivasi Belajar

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda :

- SL : Selalu
 SR : Sering
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sekolah				
2.	Apabila mendapat tugas dari guru, saya mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan				
3.	Saya mengeluh dengan tugas sekolah yang diberikan oleh guru				
4.	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya berusaha semaksimal mungkin untuk memecahkannya				
5.	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru atau teman				
6.	Apabila nilai saya menurun maka saya akan berusaha memperbaiki				
7.	Keinginan saya besar untuk memahami materi setiap pelajaran				
8.	Saya akan berusaha fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
9.	Saya merasa senang jika dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan benar				
10.	Saya lebih senang memahami materi sendiri daripada bertanya kepada teman				
11.	Saya malas mengerjakan tugas sendiri				
12.	Saya mencontek teman ketika ujian				
13.	Saya bosan apabila guru memberikan tugas yang pernah diberikan sebelumnya				
14.	Saya tidak merasa bosan apabila guru memberikan tugas yang bervariasi				
15.	Pada saat diskusi kelas saya berusaha mempertahankan pendapat saya				

16.	Saya malas mengutarakan pendapat di depan teman-teman				
17.	Dalam mengerjakan tugas, saya tidak mudah terpengaruh oleh jawaban teman				
18.	Saya tidak mengerjakan tugas sendiri karena lebih percaya dengan jawaban teman dan tidak percaya diri dengan jawaban saya sendiri.				
19.	Walaupun tidak ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku pelajaran				
20.	Jika saya mampu mengerjakan soal yang mudah, saya ingin mengerjakan soal yang lebih sulit				
21.	Dalam belajar, saya suka mencari permasalahan untuk dipecahkan				

Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dg kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Pendidikan terakhir Ayah anda:
 - a. SD/Sederajat
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/SMK/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi

2. Pendidikan terakhir Ibu anda adalah ...
 - a. SD/Sederajat
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/SMK/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi

3. Pekerjaan Ayah anda adalah ...
 - a. Tidak bekerja
 - b. Buruh/ Petani
 - c. Wiraswasta/ Pedagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI

4. Pekerjaan Ibu anda adalah ...
 - a. Tidak bekerja
 - b. Buruh/ Petani
 - c. Wiraswasta/ Pedagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI

5. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua anda, penghasilan rata-rata perbulan yang diterima orang tua anda adalah ...
 - a. < Rp.1.500.000,00
 - b. Rp.1.500.00,00 – Rp.2.500.000,00
 - c. Rp.2.500.000,01 – Rp.3.500.000,00
 - d. > Rp.3.500.000,00

6. Rumah yang orang tua dan anda tempati adalah ...
 - a. Ikut saudara atau kakek nenek
 - b. Kost
 - c. Kontrak rumah
 - d. Milik orang tua sendiri

7. Kondisi rumah orang tua anda:
 - a. Terbuat dari kayu
 - b. Setengah tembok setengah kayu
 - c. Gedung bertembok
 - d. Gedung bertingkat

8. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah ...
 - a. Buku dan alat tulis
 - b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
 - c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop
 - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)

9. Kendaraan yang digunakan orang tua anda untuk bepergian adalah
- a. Bersepeda
 - b. Menggunakan angkutan umum
 - c. Menggunakan sepeda motor
 - d. Menggunakan mobil
10. Orang tua anda memberikan fasilitas kursus/ les tambahan secara ...
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang/kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
11. Jabatan Ayah anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai
- a. Tidak menjabat
 - b. Pengurus RT/RW
 - c. Kepala Dusun
 - d. Perangkat Desa/Kelurahan
12. Jabatan Ibu anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai
- a. Tidak menjabat
 - b. Pengurus RT/RW
 - c. Kepala Dusun
 - d. Perangkat Desa/Kelurahan

Lampiran 2.
Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

Data Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Butir Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	67
2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	65
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	72
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	64
5	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
6	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	44
7	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68
8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	45
9	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	67
10	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	74
12	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	68
13	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	1	2	4	2	2	2	44
14	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	62
15	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	72
16	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	69
17	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	71
18	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	69
19	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	4	1	2	60
20	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	61
21	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
22	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	68
23	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	72
24	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	67
25	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	69
26	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	71
27	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	66
28	4	3	3	4	2	3	3	4	1	4	2	1	2	2	1	3	2	4	3	2	53
29	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	57
30	4	3	3	3	2	3	3	4	1	4	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	60

Data Motivasi Belajar

No	Butir Soal																					Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	67
2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	69
3	3	3	3	1	3	3	1	4	2	1	4	3	3	3	4	3	1	2	4	4	3	58
4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	65
5	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	66
6	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	48
7	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	66
8	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	2	67
9	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	66
10	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	1	62
11	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	67
12	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
13	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	70
14	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	41
15	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	73
16	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	73
17	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	1	71
18	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	67
19	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	1	4	2	69
20	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	74
21	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	74
22	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	75
23	2	3	1	3	4	2	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	60
24	3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	67
25	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	60
26	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	74
27	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	66
28	2	3	1	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	1	3	4	2	2	1	4	3	58
29	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	55
30	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	4	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	45

Data Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Butir Soal												Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	39
2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	34
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	38
4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	43
5	2	2	3	3	1	4	3	4	3	3	4	1	33
6	2	1	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	20
7	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	40
8	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	1	1	31
9	4	3	3	1	2	4	3	4	3	3	2	2	34
10	2	3	2	2	1	4	3	2	2	1	1	1	24
11	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	40
12	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	1	1	33
13	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	17
14	2	3	3	1	1	4	4	2	2	3	1	1	27
15	2	3	4	1	2	4	3	4	4	3	1	2	33
16	2	2	2	2	1	4	3	3	1	3	1	1	25
17	2	3	2	1	1	4	3	3	4	3	1	1	28
18	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	44
19	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	2	40
20	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	40
21	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	1	38
22	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	1	1	31
23	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	39
24	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	1	1	33
25	3	3	2	1	1	4	3	2	2	3	1	1	26
26	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	1	40
27	3	3	4	4	2	4	3	3	1	3	2	1	33
28	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	18
29	4	4	4	1	3	1	3	4	4	3	1	1	33
30	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	28

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

	Total			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Butir 1	.737 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 2	.736 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 3	.654 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 4	.831 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 5	.493 ^{**}	.006	30	Valid
Butir 6	.543 ^{**}	.002	30	Valid
Butir 7	.741 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 8	.654 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 9	.516 ^{**}	.004	30	Valid
Butir 10	.452 [*]	.012	30	Valid
Butir 11	.583 ^{**}	.001	30	Valid
Butir 12	.702 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 13	.283	.130	30	Tidak Valid
Butir 14	.386 [*]	.035	30	Valid
Butir 15	.785 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 16	.524 ^{**}	.003	30	Valid
Butir 17	.215	.253	30	Tidak Valid
Butir 18	.530 ^{**}	.003	30	Valid
Butir 19	.609 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 20	.786 ^{**}	.000	30	Valid

2. Motivasi Belajar

	Total			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Butir 1	.628 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 2	.666 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 3	.325	.080	30	Tidak Valid
Butir 4	.576 ^{**}	.001	30	Valid
Butir 5	.707 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 6	.395 [*]	.031	30	Valid
Butir 7	.415 [*]	.023	30	Valid
Butir 8	.461 [*]	.010	30	Valid
Butir 9	.793 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 10	.497 ^{**}	.005	30	Valid
Butir 11	.334	.072	30	Tidak Valid
Butir 12	.436 [*]	.016	30	Valid
Butir 13	.831 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 14	.723 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 15	.507 ^{**}	.004	30	Valid
Butir 16	.625 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 17	.640 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 18	.753 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 19	.543 ^{**}	.002	30	Valid
Butir 20	.494 ^{**}	.006	30	Valid
Butir 21	.179	.343	30	Tidak Valid

3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

	Total			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Butir 1	.763 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 2	.743 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 3	.831 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 4	.689 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 5	.762 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 6	.526 ^{**}	.002	30	Valid
Butir 7	.296	.094	30	Tidak Valid
Butir 8	.815 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 9	.683 ^{**}	.000	30	Valid
Butir 10	.553 ^{**}	.001	30	Valid
Butir 11	.548 ^{**}	.002	30	Valid
Butir 12	.630 [*]	.000	30	Valid

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	18

2. Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	18

3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	11

Lampiran 3.
Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Siswa-Siswi Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Piyungan

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukanlah merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Sulistiyorini Nurhadiyanti

10403244042

Nama :

Kelas :

Angket Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang jika setelah lulus SMA saya diterima di Perguruan Tinggi				
2.	Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya melanjutkan studi di Perguruan Tinggi				
3.	Saya senang jika diajak membicarakan tentang Perguruan Tinggi				
4.	Saya senang masuk Perguruan Tinggi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah				
5.	Saya kurang memperhatikan jika ada informasi mengenai Perguruan Tinggi di sekolah				
6.	Saya akan bertanya pada guru tentang kemungkinan masuk ke Perguruan Tinggi				
7.	Untuk menambah wawasan tentang Perguruan Tinggi, saya berusaha mencari informasi dari brodur, media massa, <i>searching</i> internet, dll.				
8.	Saya perlu mengetahui prospek kerja yang dapat saya lakukan pada jurusan di Perguruan Tinggi yang saya cita-citakan				
9.	Saya tidak tertarik melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena menghabiskan dana yang cukup besar				
10.	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena banyak teman-teman saya yang kuliah				
11.	Saya tertarik masuk perguruan tinggi agar dapat memperoleh pekerjaan yang saya cita-citakan				

12.	Banyak lulusan Perguruan Tinggi yang menganggur , maka saya tidak tertarik untuk kuliah				
13.	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang berasal dari dalam diri saya sendiri				
14.	Saya berusaha dan belajar dengan giat agar dapat masuk ke Perguruan Tinggi yang saya inginkan				
15.	Kemauan belajar saya cukup tinggi sehingga terdorong untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi				
16.	Saya membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal untuk mendapat pekerjaan sehingga perlu melanjutkan ke Perguruan Tinggi				
17.	Dunia kerja menuntut pekerja dengan pendidikan yang tinggi dan bagus sehingga mendorong saya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi				
18.	Walaupun orang tua saya tidak mampu saya akan tetap berusaha untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi				

Angket Motivasi Belajar

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda :

- SL : Selalu
 SR : Sering
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sekolah				
2.	Apabila mendapat tugas dari guru, saya mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan				
3.	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya berusaha semaksimal mungkin untuk memecahkannya				
4.	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru atau teman				
5.	Apabila nilai saya menurun maka saya akan berusaha memperbaiki				
6.	Keinginan saya besar untuk memahami materi setiap pelajaran				
7.	Saya akan berusaha fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
8.	Saya merasa senang jika dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan benar				
9.	Saya lebih senang memahami materi sendiri daripada bertanya kepada teman				
10.	Saya mencontek teman ketika ujian				
11.	Saya bosan apabila guru memberikan tugas yang pernah diberikan sebelumnya				
12.	Saya tidak merasa bosan apabila guru memberikan tugas yang bervariasi				
13.	Pada saat diskusi kelas saya berusaha mempertahankan pendapat saya				
14.	Saya malas mengutarakan pendapat di depan teman-teman				
15.	Dalam mengerjakan tugas, saya tidak mudah				

	terpengaruh oleh jawaban teman				
16.	Saya tidak mengerjakan tugas sendiri karena lebih percaya dengan jawaban teman dan tidak percaya diri dengan jawaban saya sendiri.				
17.	Walaupun tidak ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku pelajaran				
18.	Jika saya mampu mengerjakan soal yang mudah, saya ingin mengerjakan soal yang lebih sulit				

Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Pendidikan terakhir Ayah anda:
 - a. SD/Sederajat
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/SMK/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi

2. Pendidikan terakhir Ibu anda adalah ...
 - a. SD/Sederajat
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/SMK/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi

3. Pekerjaan Ayah anda adalah ...
 - a. Tidak bekerja
 - b. Buruh/ Petani
 - c. Wiraswasta/ Pedagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI

4. Pekerjaan Ibu anda adalah ...
 - a. Tidak bekerja
 - b. Buruh/ Petani
 - c. Wiraswasta/ Pedagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI

5. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua anda, penghasilan rata-rata perbulan yang diterima orang tua anda adalah ...
 - a. < Rp.1.500.000,00
 - b. Rp.1.500.000,00 – Rp.2.500.000,00
 - c. Rp.2.500.000,01 – Rp.3.500.000,00
 - d. > Rp.3.500.000,00

6. Rumah yang orang tua dan anda tempati adalah ...
 - a. Ikut saudara atau kakek nenek
 - b. Kost
 - c. Kontrak rumah
 - d. Milik orang tua sendiri

7. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah ...
 - a. Buku dan alat tulis
 - b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
 - c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop
 - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)

8. Kendaraan yang digunakan orang tua anda untuk bepergian adalah
 - a. Bersepeda
 - b. Menggunakan angkutan umum
 - c. Menggunakan sepeda motor
 - d. Menggunakan mobil

9. Orang tua anda memberikan fasilitas kursus/ les tambahan secara ...
- a. Tidak pernah
 - b. Ketika akan ujian saja
 - c. Kadang-kadang
 - d. Rutin
10. Jabatan Ayah anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai
- a. Tidak menjabat
 - b. Pengurus RT/RW
 - c. Kepala Dusun
 - d. Perangkat Desa/Kelurahan
11. Jabatan Ibu anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai
- a. Tidak menjabat
 - b. Pengurus RT/RW
 - c. Kepala Dusun
 - d. Perangkat Desa/Kelurahan

Lampiran 4.
Rekapitulasi Data

DATA INDUK

No	Motivasi Belajar (X1)	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)	Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)
1	56	19	46
2	54	26	51
3	40	21	50
4	45	25	46
5	56	37	67
6	53	29	61
7	46	39	63
8	46	37	54
9	50	24	47
10	50	27	47
11	44	23	46
12	56	27	55
13	55	29	58
14	55	36	66
15	55	34	56
16	59	37	65
17	63	23	64
18	57	25	50
19	51	24	43
20	61	33	60
21	61	28	60
22	54	27	60
23	60	24	53
24	60	31	58
25	56	29	52
26	46	24	42
27	50	23	52
28	52	29	61
29	47	23	47
30	61	27	56
31	47	36	62
32	54	38	58
33	62	34	67
34	58	38	62
35	65	31	67
36	54	28	50

37	59	29	65
38	52	26	55
39	59	38	66
40	55	29	65
41	46	26	56
42	59	23	45
43	51	28	57
44	56	28	65
45	54	27	58
46	56	26	64
47	53	26	53
48	49	26	47
49	54	37	54
50	48	25	52
51	56	26	47
52	51	33	57
53	54	30	42
54	56	33	46
55	52	34	50
56	50	25	47
57	59	25	45

Data Motivasi Belajar

No	Variabel atas butir pertanyaan ke-																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	2	56
2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	1	4	4	3	54
3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	4	2	3	40
4	3	4	1	2	1	4	4	2	4	2	4	2	2	1	2	2	1	4	45
5	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	2	1	4	56
6	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	1	53
7	1	2	1	2	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	46
8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	46
9	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	50
10	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	50
11	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	44
12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	4	2	4	2	2	56
13	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	55
14	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	2	2	2	55
15	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	2	2	55
16	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	59
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	63
18	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	57
19	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	51
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	3	61
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2	61
22	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	54
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	3	60
24	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	4	60
25	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	2	2	56
26	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	46
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	50
28	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	52
29	3	2	3	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	47
30	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	61
31	3	2	1	3	2	4	4	4	4	2	1	3	1	2	4	4	2	1	47
32	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	2	54
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	62
34	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	58
35	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	65
36	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	54
37	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	59

38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	52
39	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	59	
40	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	1	3	3	2	4	3	3	55	
41	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	4	2	2	1	2	46	
42	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	59	
43	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	1	2	1	3	2	3	2	2	51	
44	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	56	
45	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	2	54	
46	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	56	
47	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	53	
48	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	49	
49	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	54	
50	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	48	
51	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	56	
52	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	1	2	1	3	2	3	2	2	51	
53	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	2	54	
54	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	56	
55	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	52	
56	3	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	50	
57	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	59	

Data Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Butir Soal											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	19
2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	26
3	2	1	1	2	1	4	3	2	3	1	1	21
4	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	25
5	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	37
6	2	3	3	4	3	1	4	4	3	1	1	29
7	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	39
8	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	37
9	2	2	2	3	1	4	3	2	3	1	1	24
10	1	3	2	3	3	4	4	2	3	1	1	27
11	2	1	2	3	1	4	3	2	3	1	1	23
12	2	3	2	3	3	4	4	2	2	1	1	27
13	3	3	4	1	3	4	4	2	3	1	1	29
14	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	36
15	4	1	4	3	2	4	4	3	3	2	4	34
16	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	37
17	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	1	23
18	3	2	3	3	1	4	3	1	3	1	1	25
19	3	2	2	2	1	4	3	2	3	1	1	24
20	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	33
21	2	3	3	3	1	4	3	3	3	2	1	28
22	3	2	3	3	3	4	3	1	3	1	1	27
23	2	3	2	1	3	4	1	3	3	1	1	24
24	3	3	4	4	2	4	4	2	3	1	1	31
25	3	2	3	3	3	4	3	2	4	1	1	29
26	2	1	3	1	4	4	2	2	3	1	1	24
27	2	1	2	3	1	4	3	2	3	1	1	23
28	3	3	4	3	2	4	3	2	3	1	1	29
29	1	2	3	1	4	1	1	4	4	1	1	23
30	2	3	2	3	3	4	3	2	3	1	1	27
31	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	36
32	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	38
33	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1	34
34	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	38
35	3	4	3	2	2	4	4	3	4	1	1	31
36	2	3	4	3	3	4	3	3	1	1	1	28
37	2	2	3	3	2	4	3	4	4	1	1	29
38	2	3	2	3	3	4	3	1	3	1	1	26
39	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	38
40	2	2	3	3	3	4	3	4	3	1	1	29
41	2	1	3	3	2	4	3	2	3	2	1	26

42	2	1	1	3	1	4	3	2	3	2	1	23
43	1	3	3	3	2	4	4	2	3	2	1	28
44	2	1	2	4	3	4	4	2	4	1	1	28
45	2	1	2	2	3	4	4	2	3	3	1	27
46	2	2	3	3	2	4	3	2	3	1	1	26
47	3	2	2	3	3	4	3	1	3	1	1	26
48	3	2	2	3	3	4	3	1	3	1	1	26
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	37
50	2	1	3	2	3	4	4	2	2	1	1	25
51	3	2	3	1	3	4	1	4	3	1	1	26
52	3	4	4	1	4	4	4	4	3	1	1	33
53	4	3	4	3	1	4	4	2	3	1	1	30
54	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	33
55	4	3	4	4	2	4	4	3	4	1	1	34
56	2	2	3	4	2	3	3	2	2	1	1	25
57	2	2	2	3	2	4	3	3	2	1	1	25

Data Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Variabel atas butir pertanyaan ke-																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	46
2	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	4	2	3	3	3	3	2	51
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	50
4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	46
5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
6	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	61
7	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	63
8	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	54
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	47
10	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	47
11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	46
12	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	55
13	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	58
14	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	66
15	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
16	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	65
17	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	64
18	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	50
19	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	43
20	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	60
21	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	60
22	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	60
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53
24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	58
25	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	52
26	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	42
27	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
28	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	61
29	4	3	3	4	2	3	1	4	2	1	3	3	1	3	1	4	3	2	47
30	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
31	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	62
32	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	58
33	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	67
34	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
35	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
36	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	4	3	50
37	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	65

38	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
39	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	66
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	65
41	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	56
42	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	45
43	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	57
44	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	65
45	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	58
46	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	64
47	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	53
48	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	47
49	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	54
50	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
51	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	47
52	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	57
53	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	42
54	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	1	3	3	4	2	2	1	2	46
55	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	50
56	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	47
57	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2	45

Lampiran 5.
Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi* Motivasi Belajar

Report

Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
40.00	50.0000	1	.
44.00	46.0000	1	.
45.00	46.0000	1	.
46.00	53.7500	4	8.73212
47.00	54.5000	2	10.60660
48.00	52.0000	1	.
49.00	47.0000	1	.
50.00	48.2500	4	2.50000
51.00	52.3333	3	8.08290
52.00	55.3333	3	5.50757
53.00	57.0000	2	5.65685
54.00	53.2857	7	6.23737
55.00	61.2500	4	4.99166
56.00	55.2500	8	8.94028
57.00	50.0000	1	.
58.00	62.0000	1	.
59.00	57.2000	5	11.14451
60.00	55.5000	2	3.53553
61.00	58.6667	3	2.30940
62.00	67.0000	1	.
63.00	64.0000	1	.
65.00	67.0000	1	.
Total	55.0526	57	7.48193

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatMelanjutkan StudiKePerguruan Tinggi * MotivasiBelajar	Between Groups	(Combined)	1163,864	21	55,422	,984	,503
		Linearity	590,286	1	590,286	10,482	,003
		Deviation from Linearity	573,578	20	28,679	,509	,944
	Within Groups		1970,979	35	56,314		
Total			3134,842	56			

Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi * Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Report

MinatMelanjutkanStudiKePerguruanTinggi

StatusSosialEkonomi OrangTua	Mean	N	Std. Deviation
19.00	46.0000	1	.
21.00	50.0000	1	.
23.00	50.8000	5	7.85493
24.00	46.2500	4	4.99166
25.00	48.0000	5	2.91548
26.00	53.2857	7	5.90803
27.00	55.2000	5	4.96991
28.00	58.0000	4	6.27163
29.00	60.3333	6	4.88535
30.00	42.0000	1	.
31.00	62.5000	2	6.36396
33.00	54.3333	3	7.37111
34.00	57.6667	3	8.62168
36.00	64.0000	2	2.82843
37.00	60.0000	4	6.97615
38.00	62.0000	3	4.00000
39.00	63.0000	1	.
Total	55.0526	57	7.48193

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatMelanjutkanStudiKePerguruanTinggi * StatusSosialEkonomi OrangTua	Between Groups	(Combined)	1749,897	16	109,369	3,159	,002
		Linearity	996,483	1	996,483	28,780	,000
		Deviation from Linearity	753,414	15	50,228	1,451	,172
	Within Groups		1384,945	40	34,624		
	Total		3134,842	56			

2. Uji Multikolinearitas

Correlations

		MotivasiBelajar	StatusSosialEkonomiOrangTua
MotivasiBelajar	Pearson Correlation	1	.190
	Sig. (2-tailed)		.156
	N	57	57
StatusSosialEkonomiOrangTua	Pearson Correlation	.190	1
	Sig. (2-tailed)	.156	
	N	57	57

Lampiran 6.
Uji Hipotesis, SE & SR

Uji Hipotesis 1

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Regresion

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MotivasiBelajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable:

MinatMelanjutkanStudiKePerguruanTinggi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.174	6.80181

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	590.286	1	590.286	12.759	.001 ^a
	Residual	2544.556	55	46.265		
	Total	3134.842	56			

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar

b. Dependent Variable: MinatMelanjutkanStudiKePerguruanTinggi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.009	9.294		2.368	.021
	MotivasiBelajar	.614	.172	.434	3.572	.001

a. Dependent Variable: MinatMelanjutkanStudiKePerguruanTinggi

Uji Hipotesis 2

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	StatusSosialEkon omiOrangTua ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable:

MinatMelanjutkanStudiKePerguruanTinggi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.305	6.23532

a. Predictors: (Constant), StatusSosialEkonomiOrangTua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	996.483	1	996.483	25.630	.000 ^a
	Residual	2138.359	55	38.879		
	Total	3134.842	56			

a. Predictors: (Constant), StatusSosialEkonomiOrangTua

b. Dependent Variable: MinatMelanjutkanStudiKePerguruanTinggi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.036	4.815		6.445	.000
	StatusSosialEkonomi OrangTua	.832	.164	.564	5.063	.000

a. Dependent Variable: MinatMelanjutkanStudiKePerguruanTinggi

Uji Hipotesis 3
Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua
terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	StatusSosialEko nomiOrangTua, MotivasiBelajar ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.407	5.75947

a. Predictors: (Constant), StatusSosialEkonomiOrangTua,
MotivasiBelajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1343.583	2	671.791	20.252	.000 ^a
	Residual	1791.260	54	33.171		
	Total	3134.842	56			

a. Predictors: (Constant), StatusSosialEkonomiOrangTua, MotivasiBelajar

b. Dependent Variable: MinatMelanjutkanStudiKePerguruanTinggi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.973	8.403		.949	.347
	MotivasiBelajar	.480	.148	.339	3.235	.002
	StatusSosialEkonomi OrangTua	.737	.155	.499	4.765	.000

a. Dependent Variable: MinatMelanjutkanStudiKePerguruanTinggi

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No	X1	X2	Y	X1.Y	X2.Y
1	56	19	46	2576	874
2	54	26	51	2754	1326
3	40	21	50	2000	1050
4	45	25	46	2070	1150
5	56	37	67	3752	2479
6	53	29	61	3233	1769
7	46	39	63	2898	2457
8	46	37	54	2484	1998
9	50	24	47	2350	1128
10	50	27	47	2350	1269
11	44	23	46	2024	1058
12	56	27	55	3080	1485
13	55	29	58	3190	1682
14	55	36	66	3630	2376
15	55	34	56	3080	1904
16	59	37	65	3835	2405
17	63	23	64	4032	1472
18	57	25	50	2850	1250
19	51	24	43	2193	1032
20	61	33	60	3660	1980
21	61	28	60	3660	1680
22	54	27	60	3240	1620
23	60	24	53	3180	1272
24	60	31	58	3480	1798
25	56	29	52	2912	1508
26	46	24	42	1932	1008
27	50	23	52	2600	1196
28	52	29	61	3172	1769
29	47	23	47	2209	1081
30	61	27	56	3416	1512
31	47	36	62	2914	2232
32	54	38	58	3132	2204
33	62	34	67	4154	2278
34	58	38	62	3596	2356
35	65	31	67	4355	2077
36	54	28	50	2700	1400
37	59	29	65	3835	1885
38	52	26	55	2860	1430

39	59	38	66	3894	2508
40	55	29	65	3575	1885
41	46	26	56	2576	1456
42	59	23	45	2655	1035
43	51	28	57	2907	1596
44	56	28	65	3640	1820
45	54	27	58	3132	1566
46	56	26	64	3584	1664
47	53	26	53	2809	1378
48	49	26	47	2303	1222
49	54	37	54	2916	1998
50	48	25	52	2496	1300
51	56	26	47	2632	1222
52	51	33	57	2907	1881
53	54	30	42	2268	1260
54	56	33	46	2576	1518
55	52	34	50	2600	1700
56	50	25	47	2350	1175
57	59	25	45	2655	1125
Jumlah	3068	1645	3138	169863	91759

a. Sumbangan Relatif (SR)

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} = 169863 - \frac{(3068)(3138)}{57} = 961,526$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} = 91759 - \frac{(1645)(3138)}{57} = 1197,421$$

$$JK_{Reg} = \alpha_i \sum X_1 y + \alpha_i \sum X_2 y = 0,434(961,526) + 0,564(1197,421) = 1092,648$$

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Relatif Variabel 1} = SR\% &= \frac{\sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,434 (961,526)}{1092,648} \times 100\% = 38,19\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Relatif Variabel 2} = SR\% &= \frac{\sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,564 (1197,421)}{1092,648} \times 100\% = 61,81\% \end{aligned}$$

b. Sumbangan efektif

$$SE = SR\% \times R^2$$

$$\text{Sumbangan Efektif Variabel } X_1 = 38,19\% \times 0,429 = 16,38\%$$

$$\text{Sumbangan Efektif Variabel } X_2 = 61,81\% \times 0,429 = 26,52\%$$

Lampiran 7.
Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY 55792

Telp. (0274) 4353269 E-mail : smanegeri.piyungan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/273

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mohammad Fauzan, M.M.**
NIP : 196211051985011002
Pangkat; Gol. Ruang : Pembina; IV/a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Piyungan

dengan ini menerangkan bahwa Saudara :

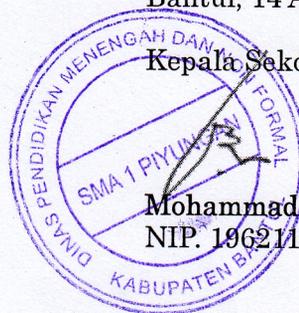
1. Nama : **SULISTYORINI N.**
2. NIM : 10403244042
3. Jurusan : Pendidikan Akuntansi (S1)
4. Fakultas : Ekonomi
5. PT : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data di SMA Negeri 1 Piyungan pada 30 April s.d. 2 Mei 2014 untuk penelitian berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2013/2014.*

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya.

Bantul, 14 Agustus 2014

Kepala Sekolah,



Mohammad Fauzan, M.M.
NIP. 196211051985011002